

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Musik *Death Metal* merupakan sub-genre dari musik heavy metal yang berkembang dari thrash metal pada awal 90-an. Beberapa ciri khasnya adalah adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kematian, ritme gitar rendah (*downtuned rhythm guitars*), perkusi yang cepat, dan intensitas dinamis. Vokal biasanya dinyanyikan dengan gerutuan (*death grunt*), geraman garau (*guttural growl*) atau geraman maut (*death growl*). Teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut "Cookie Monster vocals". Beberapa pelopor genre ini adalah Venom dengan albumnya *Welcome to Hell* (1981) dan Death dengan albumnya *Scream Bloody Gore* (1987). Death Metal kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh band-band seperti Cannibal`Corpse, Morbid`Angel, Entombed, GodMacabre, Carnage, dan Grave. Kemudian era 2000'an, Death Metal berkembang sangat pesat. Banyak band-band jebolan aliran death metal menjadi pembaharu dalam musik metal. Band-band tersebut antara lain Inhuman Dissiliency, Disavowed, Viraemia dan sebagainya.
2. Genre musik *Death Metal* di Medan dimulai dari tahun 90-an sebagai tahun bergeraknya perkembangan acara festival musik. Hal ini ditandai dengan mulai banyaknya grup – grup band yang mulai mencoba membawakan aliran musik metal seperti *death metal*.

3. Perkembangan musik *Death Metal* di kota Medan dan sekitarnya pada tahun 2006 – 2012 sudah mulai mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dalam setiap tahunnya. Nuansa musik *death metal* mulai digemari dan dinikmati kalangan remaja dan penggemar musik death metal.
4. Lagu yang dibawakan oleh band Djin dalam Pertunjukan yaitu dari album Album The Era Of Destruction dan beberapa lagu didalam album tersebut diantaranya : *Dead to The World, The Slaughtering dan Parasitic Infection*. Selain itu Djin membawakan lagu dari grup-grup death metal lainnya seperti : *Viraemia, Beneath The Massacre, Brain Drill, Viraemia, Origin dan Anomalous*.
5. Proses latihan Band Djin yaitu mulai dari latihan Latihan kopong (*Hollow Exercise*) dan latihan di studio.
6. Pada tahun 2006 - 2012 banyak prestasi atau pencapaian yang diraih oleh *Djin band*. Seperti opening act Obscura di Persu 2011, band favorit pada acara festival Jakarta DeathFest 2012, opening act Jamrud di Hotel Danau Toba 2012, Guest star kampus ITM 2012, Guest star Festival Salatiga Serikat Hitam, Guest star Festival Muria Blast di Kudus, Dan sebagainya yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Kendala atau masalah yang sering dialami *Djin* diantaranya yaitu dari para personilnya sendiri yang mana kadang dalam bermain kurang serius atau bermainya musiknya jelek bahkan diantara personil tersebut jatuh sakit dan masing-masing personil juga memiliki kesibukan lain di luar band Djin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Lebih baik lagi jika kelompok band kawula muda masa kini yang berprestasi seperti *Djin band* mendapat perhatian dari pemerintah daerah khususnya Sumatera Utara untuk mendapat pembinaan yang lebih serius dalam upaya memberdayakan potensi kesenian di kalangan muda berprestasi dalam bidang seni.
2. Bagi masyarakat penikmat / pencinta dan pendukung musik metal secara khusus kalangan kawula muda, agar lebih merespon dan mencintai lagu – lagu atau karya produksi anak bangsa sebagai produk budaya bangsanya sendiri.
3. Bagi mahasiswa seni musik secara khusus yang terlibat dalam dunia pertunjukan musik di masyarakat luas, hendaklah mengembangkan dunia musik berdasarkan atas penggalan musik lokal (budaya musik tradisi) sebagai sumber inspirasi terobosan bentuk musik baru di dunia industri musik.
4. Bagi generasi muda yang menggeluti dunia musik secara umum hendaklah melakukan latihan dan belajar lebih giat lagi agar dapat menciptakan karya – karya yang lebih unik dan berkualitas.
5. Lebih banyak lagi mengadakan acara-acara festival musik yang berbau *Death Metal*.

DAFTAR NARASUMBER

1. Suhendro, wawancara pada tanggal 08 Januari 2013
Alamat : Waikiki Residence blok b, No : 13-A Medan
2. David Salim, wawancara pada tanggal 09 Januari 2013
Alamat : Jalan Sei Batang Hari No : 39 Medan
3. Wawan, wawancara pada tanggal 10 Januari 2013
Alamat : alamat danau Singkarak No : 54 Medan
4. Riki, wawancara pada tanggal 11 Januari 2013
Alamat : Jalan Setia Budi No : 25 Medan
5. Dedi, wawancara pada tanggal 11 Januari 2013
Alamat : Jalan Danau Marsabut No : 60 Medan
6. Chiko, wawancara pada tanggal 12 Januari 2013
Alamat : Jalan Sembada No : 51 , Pasar 9 Padang Bulan Medan
7. Erick, wawancara pada tanggal 12 Januari 2013
Alamat : Jalan Sei Musi No : 32 Medan
8. Nurdin Marjan, wawancara pada tanggal 12 Januari 2013
Alamat : Jalan Ampera No : 25 Medan
9. Hendro, wawancara pada tanggal 13 Januari 2013
Alamat : Jalan Kapten Muslim No : 30 Medan

Lampiran Foto



Foto 1. Doc.Bernad (Djin Band, wawancara di radio Kiss Fm)

Lampiran Foto



Foto 2. Doc Bernad (Djin, festival Jakarta DeathFest)



Foto 3. Doc Bernad (Djin, Java Tour Surabaya)

Lampiran Foto



Foto 4. Doc Bernad (Djin opening act Obscura, Persu)



Foto 5. Doc Bernad (Djin, Guest star Festival Muria Blast di Kudus)

Lampiran Foto



Foto 6. Doc Bernad (Djin, Guest star kampus ITM)

THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY